

## RINGKASAN

### **Profil Peresepan Sediaan Kapsul Racikan Di Satu Apotek Surabaya**

Sediaan kapsul racikan biasanya diresepkan dalam polifarmasi dapat menyebabkan masalah stabilitas dan interaksi obat. Beberapa waktu lalu, ada polemik kapsul racikan, salah satunya karena kekhawatiran tentang kejadian interaksi antar komponen polifarmasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil dari kapsul racikan di Apotek. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel di penelitian adalah resep yang dilayani di Apotek 325 Surabaya dari bulan Januari-Juni 2013. Data diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini digambarkan dalam bentuk diagram.

Sediaan kapsul racikan masih diresepkan hampir semua dokter umum dan spesialis. Ada 13,04% resep yang mengandung sediaan kapsul racikan dari seluruh resep dengan jumlah R/ sebesar 39,71% dari jumlah R/ keseluruhan. Jumlah obat dalam setiap resep sediaan kapsul racikan bervariasi dari dua obat untuk enam obat, 44,88% di antaranya berisi lebih dari lima obat di setiap resep. Ada 34,04 % dari resep sediaan kapsul racikan terkandung 13-15 kapsul dalam setiap resep, jumlah obat jadi dengan kekuatan utuh tiap R/ kapsul racikan mencapai persentase terbanyak adalah 3 obat jadi dengan kekuatan utuh sebesar 44,88 % dari total R/ kapsul racikan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah resep sediaan kapsul racikan masih dikehendaki oleh dokter. Oleh karena itu, seorang apoteker harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan peracikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan farmasi dan

pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian tentang stabilitas dan interaksi narkoba pada sediaan kapsul racikan.

Kata kunci: sediaan kapsul racikan, profil resep, pelayanan kefarmasian



## ABSTRACT

### **The Prescription of Extemporaneous Compounding Capsules Apotek Surabaya**

Extemporaneous compounding capsule is usually prescribed in polypharmacy may cause stability problems and drug interaction. Sometime ago, there were extemporaneous prescription compounding polemics, one of them because of worries about the interaction incidence among the components of polipharmacy.

The purpose of this study was to determine the profile of extemporaneous prescription compounding Apotek 325 Surabaya. The study was descriptive study. The prescriptions sampling taken from January to June 2013 prescriptions. The study was descriptive study. The data was written on a collection forms, processed by Microsoft Office Excel, and showed as table and diagram.

The result showed that most of the general and specialty physicians still prescribed extemporaneous compounding capsule. There were 13.04 % extemporaneous compounding capsule prescriptions containing of 39.71 % extemporaneous compounding capsule recipes . The number of drug in each recipe of extemporaneous compounding capsule varied from two drugs to six drugs, 44.88 % of them contained more than five drugs in each recipe. There were 34.04 % of extemporaneous compounding capsule recipes contained 13-15 capsuls in each recipe, 44.88 % of the total R/ extemporaneous compounding capsule contained 3 drugs of unchanged tablets.

The conclusion of these results was physicians still desire extemporaneous compounding capsule prescriptions. Therefore, a pharmacist have to increase knowledge and skills in compounding services, so they can improve their quality of pharmaceutical services and the development of science.

**Keywords : extemporaneous compounding capsule, profil of prescriptions, pharmacy services**

